

SOSIALIASI PEMANFAATAN *SMARTPHONE* BAGI MASYARAKAT UNTUK MENANGGULANGI BERITA HOAX

***Syugiarto**

E-Mail : ughenk007@gmail.com*

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Palu

ABSTRAK

Tujuan dari sosialisasi ini yaitu agar masyarakat dapat memanfaatkan *smartphone* mereka dalam menanggulangi berita hoax. Masalah hoax seringkali dapat menjadi polemik karena informasi atau berita yang diterima merupakan berita palsu yang dapat merugikan masyarakat. Metode yang dilakukan dalam melakukan sosialisasi yaitu : 1). Melakukan proses Tanya Jawab Dengan Masyarakat, serta; 2). Melakukan Sosialisasi Tentang Pemanfaatan *Smartphone* untuk menanggulangi penyebaran hoax. Hasil dalam tulisan ini memperlihatkan bahwa ketujuh masyarakat yang awalnya mempercayai berita yang tersebar menjadi sadar bahwa tidak semua berita dapat dipercaya dan seluruh berita atau informasi yang diterima perlu dicari kebenarannya melalui validasi berita atau informasi. Selain itu, mereka juga lebih memahami bahwa *Smartphone* bukan hanya benda untuk menjalin komunikasi serta untuk hiburan semata, tetapi *smartphone* dapat dijadikan sebagai media dalam mencari kebenaran dari suatu informasi yang diterima agar tidak termakan hoax.

Kata Kunci : Sosialisasi, Smartphone, Berita Hoax

ABSTRACT

The aim of this outreach is so that people can use their smartphones to tackle hoax news. The issue of hoaxes can often become a polemic because the information or news received is fake news which can harm society. The methods used in carrying out socialization are: 1). Carrying out a Q&A process with the community, as well as; 2). Conduct outreach regarding the use of smartphones to overcome the spread of hoaxes. The results in this paper show that the seven people who initially trusted the news that was spread became aware that not all news could be trusted and that all news or information received needed to be verified through validating the news or information. Apart from that, they also understand better that smartphones are not just objects for communication and entertainment, but smartphones can be used as a medium for seeking the truth from the information received so as not to fall for hoaxes.

Keyword : Socialization, Smartphone, Hoax News

LATAR BELAKANG

Hoax merupakan informasi atau berita palsu dengan maksud untuk menutupi informasi yang sebenarnya (Diskominfo, 2022). Mengacu pada hal tersebut, pemerintah berupaya untuk menanggulangi penyebaran hoax dengan cara melakukan strategi pengawasan khusus tersebutnya hoax (Kominfo, 2017).

Untuk itu, pemerintah dan seluruh elemen masyarakat perlu memerangi penyebaran hoax agar tidak ada informasi salah yang akan menyebar dan nantinya akan dipercaya oleh Sebagian masyarakat. Terdapat tiga Langkah yang dapat diambil dalam menangani hoax dalam jangka pendek (Kominfo, 2017), yaitu :

1. Penegakan Hukum
2. Melibatkan Penyelenggaraan Platform
3. Edukasi Masyarakat

Salah satu contoh yaitu sebagai masyarakat terpapar berita hoax terkait isu yang mengatakan salah satu anak presiden Joko Widodo yang mengenakan baju berlogo palu arit (Kompasiana, 2019). Informasi tersebut dapat dikatakan berita hoax karena logo palu arit tersebut merupakan hasil editan.

Contoh diatas menjadi salah satu dari banyaknya informasi yang tersebar di kalangan masyarakat. Sehingga terdapat masyarakat yang mempercayai isu tersebut dan Sebagian lagi mencari tahu kebenaran dari informasi tersebut.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait cara menggunakan *smartphone* atau HP dalam mencari kebenaran dari suatu informasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari penyebaran hoax yang semakin besar serta untuk meningkatkan penalaran

masyarakat dalam menerima serta mengelola informasi yang diterima.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan menggunakan skema sosialisasi kepada masyarakat terkait cara menggunakan *smartphone* atau HP dalam menanggulangi berita hoax yang menyebar. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Wilayah Kelurahan Mamboro, Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Sosialisasi dilakukan dengan dua cara :

1. Proses Tanya Jawab Dengan Masyarakat
 - a. Bertanya kepada masyarakat tentang berita yang saat ini tersebar di sosial media.
 - b. Bertanya kepada masyarakat apakah berita tersebut benar atau salah
 - c. Melihat cara masyarakat dalam menemukan fakta dari informasi yang tersebar
2. Proses sosialisasi Tentang Pemanfaatan *Smartphone* untuk menanggulangi penyebaran hoax
 - a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara memilah informasi
 - b. Memberikan pengetahuan tentang cara melakukan validasi terkait informasi tersebut

Dalam penelitian ini perlu diperhatikan bahwa dalam penelitian ini, PkM dilakukan tanpa menuliskan nama masyarakat. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak ingin disebutkan namanya dalam laporan atau hasil penelitian yang akan dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan *smartphone* untuk menanggulangi berita hoax sebenarnya mudah dilakukan oleh masyarakat. Namun hal tersebut tidak dapat diimplementasikan 100% oleh masyarakat sebab dengan banyaknya informasi yang diterima tidak dapat dibendung oleh Sebagian masyarakat.

1. Proses Tanya Jawab Dengan Masyarakat

Berdasarkan 10 masyarakat yang telah menerima sosialisasi yang diberikan, diketahui bahwa sekitar 70% masyarakat yang dijadikan sebagai target sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini lebih menggunakan *smartphone* mereka tanpa dapat menjadikan *smartphone* tersebut sebagai media dalam menanggulangi penyebaran berita hoax yang mereka terima.

Tabel 1

Kategori	Pengetahuan Tentang Menanggulangi Berita Hoax	Tindakan Yang Dilakukan
Masyarakat 1	Ada	Melakukan validasi berita dengan mencari sumber berita lain
Masyarakat 2	Tidak Ada	Mempercayai berita yang tersebar tanpa melakukan validasi terhadap berita yang diterima
Masyarakat 3	Tidak Ada	Mempercayai berita yang tersebar dan menyebarkan Kembali berita tersebut tanpa melakukan uji kebenaran dari suatu berita
Masyarakat 4	Tidak Ada	Mempercayai berita yang tersebar tanpa melakukan validasi terhadap berita yang diterima
Masyarakat 5	Tidak Ada	Mempercayai berita yang tersebar tanpa melakukan validasi terhadap berita yang diterima
Masyarakat 6	Ada	Melakukan validasi berita dengan mencari siapa yang menyebarkan berita tersebut pertama kali
Masyarakat 7	Tidak Ada	Mempercayai berita yang tersebar dan menyebarkan Kembali berita tersebut tanpa melakukan uji kebenaran dari suatu berita
Masyarakat 8	Ada	Melakukan validasi dengan cara mencari berita lain yang relevan dan mencari kebenaran informasi tersebut dengan orang lain
Masyarakat 9	Tidak Ada	Mempercayai berita yang tersebar tanpa melakukan validasi terhadap berita yang diterima
Masyarakat 10	Tidak Ada	Mempercayai berita yang tersebar dan menyebarkan Kembali berita tersebut tanpa melakukan uji kebenaran dari suatu berita

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat dua kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki pengetahuan dalam menanggulangi penyebaran berita hoax. Masyarakat yang memiliki pengetahuan tersebut beragam, ada yang mencari kebenaran informasi melalui berita lain yang relevan dan ada yang melakukan validasi informasi dengan bertanya kepada orang lain.

Namun yang jadi permasalahan yaitu 7 orang masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dalam menanggulangi penyebaran berita hoax. Terdapat 2 kategori dari masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dalam menanggulangi berita hoax tersebut, antara lain :

1. Terdapat 4 orang masyarakat yang langsung mempercayai berita yang diterimanya
2. Terdapat 3 orang masyarakat yang langsung mempercayai berita tersebut dan diperparah dengan menyebarkan Kembali berita tersebut tanpa

melakukan validasi kebenaran dari berita yang mereka terima

Masyarakat yang masuk dalam kategori kedua tersebut merupakan masyarakat yang paling berbahaya, sebab mereka tidak mengetahui kebenaran dari suatu informasi dan juga menyebarkan Kembali berita tersebut sehingga orang lain yang menerima berita hoax tersebut bisa jadi akan terpengaruh dengan berita atau informasi yang belum tentu benar.

2. Proses Sosialisasi Tentang Pemanfaatan *Smartphone* untuk menanggulangi penyebaran Hoax

Pada bagian ini, proses sosialisasi dilakukan untuk menghindari adanya penyebaran hoax yang semakin meluas dan juga untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Dari 10 orang masyarakat, hanya 7 masyarakat yang akan diberikan sosialisasi tentang memanfaatkan *smartphone* dalam menanggulangi berita hoax.

Tabel 2

Kategori	Informasi / Berita yang mereka terima dan percaya
Masyarakat 2	Info <i>giveaway</i> yang diberikan oleh Baim Wong yang tersebar di Facebook
Masyarakat 3	Raffi Ahmad mempromosikan situs judi online di facebook
Masyarakat 4	Raffi Ahmad mempromosikan situs judi online di facebook
Masyarakat 5	Info <i>giveaway</i> yang diberikan oleh Baim Wong yang tersebar di Facebook
Masyarakat 7	Bisnis judi online yang dicanangkan oleh Raffi Ahmad dan Rudy Salim yang akan bekerjasama dengan Menkominfo tersebar di sosial media
Masyarakat 9	Bisnis judi online yang dicanangkan oleh Raffi Ahmad dan Rudy Salim yang akan bekerjasama dengan Menkominfo tersebar di sosial media
Masyarakat 10	Raffi Ahmad mempromosikan situs judi online di facebook

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa informasi yang mereka terima lebih mengarah ke pemberian hadiah yang dilakukan oleh artis serta promosi situs judi online yang dilarang di Indonesia. Informasi atau berita tersebut sebenarnya dapat divalidasi kebenarannya sehingga masyarakat tidak dapat tertipu dengan berita hoax yang tersebar.

Dari 7 orang masyarakat tersebut diberikan sosialisasi berupa informasi terkait kebenaran dari berita atau informasi yang mereka terima sebelumnya.

Pada bagian ini, peneliti memberikan link yang dapat diakses oleh masyarakat terkait kebenaran informasi yang mereka terima.

Tabel 3

Kategori	Informasi / Berita yang mereka terima dan percaya	Link atau URL yang menjelaskan bahwa informasi yang mereka terima merupakan Hoax atau berita yang tidak benar
Masyarakat 2 & Masyarakat 5	Info <i>giveaway</i> yang diberikan oleh Baim Wong yang tersebar di Facebook	https://era.id/daerah/134832/penipu-jual-nama-baim-wong-di-facebook-satu-warga-gowa-jadi-korban-jutaan-rupiah-hilang
Masyarakat 3, Masyarakat 4 & Masyarakat 10	Raffi Ahmad mempromosikan situs judi online di facebook	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/31/084500882/-hoaks-detikcom-beritakan-raffi-ahmad-buka-situs-judi
Masyarakat 7 & Masyarakat 9	Bisnis judi online yang dicanangkan oleh Raffi Ahmad dan Rudy Salim yang akan bekerjasama dengan Menkominfo tersebar di sosial media	https://m.kominfo.go.id/content/detail/51783/di-sinformasi-raffi-ahmad-dan-rudy-salim-membangun-bisnis-baru-bekerja-sama-dengan-menkominfo-untuk-melegalkan-judi-online/0/laporan_isu_hoaks

Tabel 3 diatas telah memperlihatkan bahwa link berita yang bisa dibaca oleh masyarakat agar informasi sebelumnya yang mereka terima merupakan berita hoax yang tidak benar.

Dari sosialisasi yang telah dilakukan juga peneliti memberikan cara agar masyarakat dapat terhindar dari berita hoax dengan memanfaatkan *smartphone* yang mereka miliki. Adapun cara tersebut yaitu :

1. Masyarakat mencari berita lain melalui *search engine* google terkait berita yang mereka peroleh.
2. Selain melalui google, masyarakat juga dapat mencari kebenaran suatu

informasi atau berita melalui google, masyarakat juga dapat mencari kebenaran suatu informasi atau berita melalui Youtube atau media lain.

3. Melalui media online yang kredibel dan terpercaya seperti Kompas dan lain sebagainya.

Tiga cara diatas disosialisasikan kepada masyarakat, dan 7 orang masyarakat tersebut memahami bahwa berita dapat dimanipulasi dan mereka juga sadar bahwa sebelum mempercayai berita yang tersebar, terlebih dahulu dilakukan validasi terkait kebenaran berita tersebut.

Smartphone atau HP yang digunakan sehari-hari dapat dijadikan sebagai media untuk menanggulangi penyebaran berita hoax bagi diri sendiri maupun bagi orang lain seperti keluarga dan teman.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penyebaran Hoax sangat masif dan juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap sesuatu atau seseorang. Informasi yang diterima tersebut dapat dibuktikan kebenarannya jika masyarakat mau meluangkan waktu \pm 5 menit saja dengan menggunakan *smartphone* mereka dalam mencari kebenaran dari suatu informasi atau berita.

Hasil dari sosialisasi ini juga terlihat bahwa ketujuh masyarakat yang awalnya mempercayai berita yang tersebar menjadi sadar bahwa tidak semua berita dapat dipercaya dan seluruh berita atau informasi yang diterima perlu dicari kebenarannya melalui validasi berita atau informasi. Selain itu, mereka juga lebih memahami bahwa *Smartphone* bukan hanya benda untuk menjalin komunikasi serta untuk hiburan semata, tetapi *smartphone* dapat dijadikan sebagai media dalam mencari kebenaran dari suatu informasi yang diterima agar tidak termakan hoax.

DAFTAR PUSTAKA

- Diskominfo. (2022). Pengertian Hoax dan Cara Menangkalnya. <https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/42985-pengertian-hoax-dan-cara-menangkalnya>
- Era. (2023). Penipu Jual Nama 'Baim Wong' di Facebook, Satu Warga Gowa Jadi Korban, Jutaan Rupiah Hilang. <https://era.id/daerah/134832/penipu->

[jual-nama-baim-wong-di-facebook-satu-warga-gowa-jadi-korban-jutaan-rupiah-hilang](#)

- Kominfo. (2017). 3 Langkah Penting untuk Memerangi Hoax. https://www.kominfo.go.id/content/detail/8998/3-langkah-penting-untuk-memerangi-hoax/0/sorotan_media

- Kominfo. (2017). Pemerintah Serious Tangani Penyebaran Berita Hoax. https://www.kominfo.go.id/content/detail/9337/pemerintah-serius-tangani-penyebaran-berita-hoax/0/sorotan_media

- Kominfo. (2023). [DISINFORMASI] Raffi Ahmad dan Rudy Salim Membangun Bisnis Baru Bekerja Sama dengan Menkominfo untuk Melegalkan Judi Online. https://m.kominfo.go.id/content/detail/51783/disinformasi-raffi-ahmad-dan-rudy-salim-membangun-bisnis-baru-bekerja-sama-dengan-menkominfo-untuk-melegalkan-judi-online/0/laporan_isu_hoaks

- Kompas. (2024). [HOAKS] Detikcom Beritakan Raffi Ahmad Buka Situs Judi. <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/31/084500882/-hoaks-detikcom-beritakan-raffi-ahmad-buka-situs-judi>

- Kompasiana. (2019). Kaesang Pakai Kaos Berlogo Palu Arit? Pakai Akal Sehat Dong!. <https://www.kompasiana.com/elfat67/5c771e2e12ae9411af6462e3/kaesang-pakai-kaos-berlogo-palu-arit-pakai-akal-sehat-dong>